

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Model pembelajaran VCT telah diperkenalkan ke dalam pembelajaran, terutama untuk membentuk nilai, sejak adanya kurikulum 1975 yang didefinisikan sebagai metode pembinaan evaluasi. Model pembelajaran VCT merupakan metode pendidikan yang membantu siswa menemukan dan mengajarkan nilai-nilai yang mereka anggap cocok untuk memecahkan masalah, dan menganalisis nilai-nilai yang sudah ada dalam diri siswa.¹ Sehingga pengimplementasikan model pembelajaran VCT ini diharapkan adalah bisa memperhatikan siswa untuk saling menghargai satu sama lain dalam proses pembelajaran yang baik dengan menggunakan metode diskusi dan analisis maupun metode yang lain.

Sesuai dengan penjelasan dalam firman Allah dalam Q.S. Surat Al Hujarat yaitu:²

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتِلُوا الَّتِي

¹ Marton, dkk, *Penerapan Teknik Mengklarifikasi Nilai "Value Clarifikasi Technique" untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Buku Biru, Yogyakarta, 2013, hal. 94.

² Departemen Agama Islam RI, *Al Qur'an terjemah*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Karya Agung, Surabaya 2002, hal. 744.

تَبْغِي حَتَّى تَقِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ
 إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (9)(10) إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari kedua golongan itu berbuat aniaya terhadap golongan yang lain, maka perangilah golongan yang berbuat aniaya yaitu sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah; jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlaku adil (9). Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat Rahmat (10).

Metode Value Clarification Technique (VCT) merupakan sebuah metode pembelajaran dimana bertujuan dalam membantu peserta didik untuk mencari dan menemukan nilai yang dianggapnya baik untuk menghadapi sebuah persoalan dengan cara proses menganalisis nilai yang sudah ada yang tertanam dalam diri peserta didik. Memiliki sebuah karakteristik yaitu sebagai metode dalam strategi pembelajaran dalam bentuk sikap dimana proses dalam penanaman nilai dilakukan dengan cara proses menganalisa nilai yang telah ada sebelumnya dalam diri peserta didik selanjutnya menyelaraskannya dengan nilai-nilai yang akan ditanamkan.³ Beberapa pakar pendidikan seperti Hamin, Mengatakan bahwasannya dari beberapa pendekatan pembelajaran dalam nilai, VCT merupakan metode pembelajaran yang jauh lebih efisien dan efektif, karena mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode lainnya.

³ Taniredja Tukiran, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* Alfabeta Bandung:, 2014. hal. 87.

Dalam metode VCT bentuk nilainya berupa moral dan tingkah laku.⁴ Pengertian nilai dalam pembelajaran VCT adalah sesuatu yang dianggap baik, memiliki manfaat dan bersifat paling benar menurut pandangan keyakinan sekelompok atau seseorang dan menjadikan hal itu disukai, diharapkan, dihargai, dikejar serta berguna yang dapat membuat seorang menghayatinya menjadi sesuatu yang bermartabat.

Setelah saling memaafkan dilakukan dengan tulus, maka perdamaian pasca konflik itu pun akan menjadi kenyataan. Al-Qur'an dalam hal ini pun menegaskan pentingnya beragama secara damai. Perdamaian juga harus diikuti dengan tindakan yang konkret dengan cara berlaku baik secara maksimal, termasuk kepada penganut agama lain juga sangat penting. Apalah artinya kita berdamai kalau masing-masing pihak tidak berusaha untuk berbuat baik.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh waka kurikulum Bapak Drs. H. Moh. Mukhid, M.Ag yaitu: Selama ini model-model pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban adalah model pembelajaran konvensional, ceramah, penugasan. Akan tetapi ada sebagian guru yang menggunakan model pembelajaran terbaharukan, seperti NHT, TGT, Picture and Picture dan VCT. Terkait dengan model pembelajaran VCT, proses implikasi Setelah saling memaafkan dilakukan dengan tulus, maka perdamaian pasca konflik itu pun akan menjadi kenyataan. Al-Qur'an dalam hal ini pun

⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Rajawali Pers Jakarta, 2013, hal. 56

menegaskan pentingnya beragama secara damai. Perdamaian juga harus diikuti dengan tindakan yang konkret dengan cara berlaku baik secara maksimal, termasuk kepada penganut agama lain juga sangat penting. Apalah artinya kita berdamai kalau masing-masing pihak tidak berusaha untuk berbuat baik. Ementasinya dalam pembelajaran kelas selama ini terbatas pada guru yang mengimplementasikan model pembelajaran tersebut, seperti mata anak-anak jalanan cenderung rawan terjerumus dalam tindakan yang salah. Salah satu pelajaran Sejarah Indonesia, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Akidah Akhlak. proses implementasinya adalah menjadikan kelas itu lebih aktif dan siswa pro-aktif dalam pembelajaran dengan diskusi, menekankan pada siswa agar menemukan nilai-nilai (pengetahuan baru) lewat diskusi kelompok tersebut".⁵

Berdasarkan hasil observasi awal model pembelajaran VCT sangat jarang sekali diterapkan dan lebih banyak guru menggunakan model pembelajaran konvensional. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan, keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT dalam agama Islam serta mengajarkan tingkah laku (sikap) kepada siswa. Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban adalah lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian dari penulis yang mana madrasah tersebut salah satu lembaga pendidikan yang lebih menekankan pada pendidikan karakter yang ternyata sesuai dengan judul penelitian peneliti yang lebih mengutamakan

⁵ Drs. H. Moh. Mukhid, M.Ag, di wawancarai oleh penulis, Tuban, 21 Agustus, 2023.

pada pembentukan dan penanaman nilai baru melalui sebuah model pembelajaran.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban dalam proses pembelajarannya ternyata sudah mengimplementasikan model pembelajaran VCT dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh beberapa guru mata pelajaran khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ada beberapa alasan yang mendasari penelitian untuk memilih kelas X yang pertama, kelas tersebut merupakan kelas paling aktif jika dibandingkan dengan kelas lainnya hal itu berdasarkan data yang diberikan pihak sekolah kepada peneliti. sehingga kelas tersebut dipenuhi dengan berbagai macam daerah yang tentunya memiliki latar budaya yang berbeda-beda, sehingga dalam proses pembelajaran yang berlangsung akan banyak muncul berbagai macam perbedaan pendapat sesuai dengan kultur individu yang melakat dari asal daerah mereka.

Ada beberapa hal yang melatar belakangi peneliti terdorong untuk mengambil judul Implementasi Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban karena masih ada guru yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saja yaitu sistem ceramah, yang mana pusat pemberian materi hanya datang dari guru saja atau di sebut dengan *teacher center* akibatnya siswa menjadi tidak pro-aktif tidak ada timbal balik antara guru dengan siswanya. Seperti halnya ketika guru menjelaskan masih ada

siswa yang tertidur dan berbicara sendiri dengan temannya karena pembelajaran terasa membosankan.

Peneliti terdorong untuk mengungkapkan dan mempelajari lebih jauh bagaimana implementasi model pembelajaran VCT ini dalam pembentukan dan penanaman nilai baru melalui sebuah model pembelajaran dan apakah melalui pengimplementasian model pembelajaran VCT yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak kelas X benar-benar berperan dalam pembentukan dan penanaman nilai baru yang di milik oleh siswa.

B. Fokus Penelitian

Untuk itu peneliti mencoba menganalisis dan ingin mengetahui bagaimana peran sekolah dalam penerapan VCT untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban,. Adapun fokus penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran VCT (*value clarification technique*) materi Al-Qur'an dan hadits di MAN 2 Tuban?
2. Apa Faktor pengaruh dan Penghambat Pembelajaran VCT (*value clarification technique*)

C. Tujuan Penelitian

Dengan mendasar pada permasalahan yang ada maka tujuan penelitian tersebut adalah.

1. Untuk mengetahui bagaimana metode implementasi pembelajaran VCT (*value clarification technique*) materi Al-Qur'an dan hadits di Man 2 Tuban

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran VCT (*value clarification technique*) materi Al-Qur'an dan hadist di Man 2 Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Pelelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini diharapkan memberikan beberapa manfaat:

1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan, akhlaq, khususnya dalam penerapan pembelajaran VCT (*value clarification technique*) materi Al-Qur'an dan Hadits.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Agar penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan belajar untuk antisipasi maraknya kenakalan siswa di MAN 2 Tuban.

- b. Bagi siswa dan siswi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi siswa dan siswi tidak terjerumus dalam pergaulan bebas.

- c. Bagi peneliti

Sebagai acuan penelitian dan mengetahui urutan-urutan penelitian tentang pengimplementasian model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini meliputi nilai-nilai pembelajaran VCT (value clarification technique) siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi untuk mencegah terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan meneliti tentang bagaimana upaya pembelajaran VCT di Madrasah Aliyah Negeri 2 tuban.
- 2) Al quran dan hadist dalam penelitian ini hanya ditentukan oleh upaya pembelajaran VCT di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban.

Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban.

UNUGIRI

F. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat berbagai penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Desta Tri Wahyuni	2019	Efektivitas pengimplementasian model pembelajaran VCT untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al	Penelitian membahas pengimplementasian model pembelajaran VCT dan Penelitian VCT dan menggunakan variabel bebas dan pada mata	Penelitian yang sudah dilakukan meneliti hasil dari pengimplementasian model pembelajaran VCT dan VCT dan memakai kelas eksperimen dan kelas kontrol, menggunakan

			<p>Qur'an</p> <p>Hadits</p> <p>Madrasah</p> <p>Aliyah</p> <p>kelas</p> <p>sepuluh Kec</p> <p>teluk</p> <p>Betung</p>	<p>pelajaran</p> <p>Al Qur'an</p> <p>hadist .</p>	<p>objek penelitin</p> <p>Madrasah</p> <p>Aliyah Kec</p> <p>teluk Betung</p> <p>siswa kelas</p> <p>sepuluh</p>
2	<p>Gustin</p> <p>Indra</p> <p>Setiana</p>	2012	<p>Pengimple</p> <p>mentasian</p> <p>model</p> <p>pembelajara</p> <p>n VCT</p> <p>permainan</p> <p>untuk</p> <p>meningkatk</p> <p>an hasil</p> <p>belajar</p> <p>kewarganeg</p> <p>araan pada</p> <p>siswa kelas</p>	<p>Penelitian</p> <p>menggunak</p> <p>an model</p> <p>pembelajar</p> <p>an VCT</p> <p>dan</p> <p>menggunak</p> <p>an variabel</p> <p>bebas</p> <p>model</p> <p>pembelajar</p> <p>an VCT.</p>	<p>Penelitian yang</p> <p>sudah dilakukan</p> <p>menggunakan</p> <p>model</p> <p>pembelajaran</p> <p>VCT untuk</p> <p>meningkatkan</p> <p>hasil belajar</p> <p>siswa, objek</p> <p>penelitiannya</p> <p>menggunakan</p> <p>siswa kelas dua</p> <p>Sekolah Dasar</p>

			dua Sekolah Dasar negeri kemandungan tiga kota Tegal.		negeri kemandungan 3 kota Tegal.
3	Siti Nurazmi Amiruddin	2019	efektivitas pengimplementasian model pembelajaran VCT terhadap hasil belajar kewarganegaraan siswa kelas lima Sekolah Dasar Inpres pa baengbaeng	Penelitian menggunakan model pembelajaran VCT	Penelitian yang sudah dilakukan menggunakan metode: kuantitatif PreEksperimen. meneliti hasil belajar, Menggunakan objek penelitian Sekolah Dasar Inpres pa baeng-baeng

			kota Makassar.		siswa kelas lima kota Makassar
--	--	--	-------------------	--	-----------------------------------

Tabel 1.2

Posisi Penelitian

No.	Peneliti, dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
	Skripsi, Didik Eko Prastyo, 2023	Implementasi Pembelajaran VCT (<i>value clarification technique</i>) Materi Al Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliah Negeri 2 Tuban	Mengetahui Langkah-langkah Pembelajaran VCT (<i>Value Clarification Technique</i>) dan faktor-faktor yang menjadi	Kualitatif	Dalam Implementasi Pembelajaran VCT (<i>value clarification technique</i>) Materi Al Qur'an dan Hadits di Madrasah

			pendukung dan penghambat		Aliyah Negeri 2 Tuban.
--	--	--	--------------------------------	--	---------------------------

G. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

2. Pembelajaran VCT (Value Clarification Techniquen)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

3. Materi Al Quran dan Hadits

Al-Quran dan Hadits adalah sumber utama untuk umat islam di seluruh dunia untuk menjalani kehidupan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini maka penulis menkrucutkannya pada sisitematika pembahasan berikut:

BAB I, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II, menjelaskan kajian teori yaitu tentang “Implementasi pembelajaran VCT (*Value Clarification technique*) Pada Materi Al-Qur’an Dan Hadits dimadrasah Aliyah Negeri 2 Tuban”.

BAB III, memuat mengenai metode penelitian yang tersusun atas pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV, memaparkan hasil penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian.

BAB V, pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Setelah bab terakhir ini, penulis menyajikan daftar pustaka sebagai kejelasan referensi, serta semua lampiran-lampiran yang berhubungan dengan perjalanan penelitian ini

UNUGIRI